

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), Nasdaq yang didominasi saham teknologi naik 0,13% dan ditutup pada level 22.900,59, mengakhiri penurunan tiga hari berturut-turut. S&P 500 ditutup mendekati garis datar, turun hanya 0,05% di level 6.734,11, sementara Dow Jones Industrial Average turun 309,74 poin, atau 0,65%, dan ditutup pada level 47.147,48. Ketiga indeks tersebut bangkit kembali secara signifikan dari level terendah mereka di awal hari, yang membuat Nasdaq dan S&P 500 masing-masing turun 1,9% dan sekitar 1,4%. Dow Jones telah turun hampir 600 poin, atau sekitar 1,3%. Sementara itu, perekonomian Jepang mengalami kontraksi sebesar 0,4% pada kuartal yang berakhir pada bulan September, lebih kecil dari perkiraan dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya, didorong oleh konsumsi swasta dan pemerintah. Secara tahunan, PDB Jepang pada kuartal ketiga tahun 2025 turun 1,8%, penurunan yang lebih rendah dibandingkan perkiraan kontraksi 2,5%. Ekspor barang dan jasa menyusut 1,2% dibandingkan kuartal kedua yang naik 2,3%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir melemah tipis pada akhir pekan lalu. Indeks ditutup menyusut 0,02% ke posisi 8370,43 pada perdagangan Jumat tanggal 16/11/2025. Selama sepekan lalu, IHSG hanya ditutup di zona hijau dalam satu hari perdagangan. Secara akumulatif, indeks tercatat melemah 0,29% sepanjang perdagangan pekan lalu. Namun, investor asing terpantau melakukan aksi beli bersih hingga tembus Rp4,84 triliun di seluruh pasar. Perinciannya, sebesar Rp600,82 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp4,24 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Tiga emiten terbesar *net foreign buy* perdagangan pekan lalu adalah PT Capital Finance Indonesia Tbk. (CASA) Rp2,68 triliun, PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS) Rp1,20 triliun, dan PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) Rp445,1 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan tinggi dari korporasi lokal pada hari Jumat pekan lalu membuat spot USD/IDR bergerak ke kisaran 16,700. Menjelang sore hari, spot diperdagangkan datar pada level 16.705-16.710 dan akhirnya spot USD/IDR ditutup di level 16.710/16.715. Hari ini USD/IDR diprediksi akan diperdagangkan pada rentang 16.670-16.750. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak datar pada Jumat lalu. Yield tenor 5-tahun bergerak turun 1bps dan tenor 10 hingga 20-tahun tidak ada perubahan. Selanjutnya, pasar cenderung *wait and see* lelang obligasi yang akan di adakan pemerintah pada 18 November mendatang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q3	-0.4%	0.6%	-0.4%
JP	GDP Growth Annualized Prel Q3	-1.8%	2.3%	-2.0%
JP	GDP Price Index YoY Prel Q3	2.8%	2.9%	3.3%
JP	Industrial Production MoM Final SEP		-1.5% & -1.6%	2.2% & 3.4%
US	Fed Williams Speech			
US	Fed Jefferson Speech			

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	13-Nov	14-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.13	(0.11)
INA 10 YR (USD)	4.89	4.92	0.63
UST 10 YR	4.12	4.15	0.71

INDEXES	13-Nov	14-Nov	%
IHSG	8372.00	8370.44	(0.02)
LQ45	841.35	844.13	0.33
S&P 500	6737.49	6734.11	(0.05)
DOW JONES	47457.22	47147.4	(0.65)
NASDAQ	22870.36	22900.5	0.13
FTSE 100	9807.68	9698.37	(1.11)
HANG SENG	27073.03	26572.4	(1.85)
SHANGHAI	4029.50	3990.49	(0.97)
NIKKEI 225	51281.83	50376.5	(1.77)

FOREX	14-Nov	17-Nov	%
USD/IDR	16710	16720	0.06
EUR/IDR	19445	19410	(0.18)
GBP/IDR	21977	22005	0.13
AUD/IDR	10935	10906	(0.26)
NZD/IDR	9488	9477	(0.12)
SGD/IDR	12848	12860	0.09
CNY/IDR	2356	2353	(0.12)
JPY/IDR	108.16	108.18	0.01
EUR/USD	1.1637	1.1609	(0.24)
GBP/USD	1.3152	1.3161	0.07
AUD/USD	0.6544	0.6523	(0.32)
NZD/USD	0.5678	0.5668	(0.18)